

**ANALISIS PERBADINGAN PENDAPATAN USAHATANI
PADI SAWAH TADAH HUJAN PENGGUNA BENIH
BERSERTIFIKAT DENGAN BENIH NON SERTIFIKAT
DI DESA EMBACANG BARU ILIR
KECAMATAN KARANG JAYA
KABUPATEN MURATARA**

**OLEH
NANDA ANGELIA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

**ANALISIS PERBADINGAN PENDAPATAN USAHATANI
PADI SAWAH TADAH HUJAN PENGGUNA BENIH
BERSERTIFIKAT DENGAN BENIH NON SERTIFIKAT
DI DESA EMBACANG BARU ILIR
KECAMATAN KARANG JAYA
KABUPATEN MURATARA**

Oleh
NANDA ANGELIA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

Motto:

Jangan mundur sebelum mencoba, beban berat itu hanya ada pada pikiran, coba dulu nanti akan terbiasa.

- ***Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada:***
- ***Kedua Orang tua ku tercinta, kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Lidiya Tika yang selalu mendo'akan saya dan memberikan kasih sayang dan Bapak Subana yang telah memberikan support dan kerja keras dan pengorbanannya. Terimakasih karena telah menjadi orang tua yang sempurna untuk kehidupanku. Sehat selalu untuk Ibu dan Bapak. Gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian.***
- ***Seluruh Dosen Prodi Agribisnis dan Dosen Fakultas Pertanian, terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini.***
- ***Seluruh sahabat, rekan sejawat dan almamet***

RINGKASAN

NANDA ANGELIA. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Bersertifikat dengan Benih Padi Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara. (Dibimbing Oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani menggunakan benih padi bersertifikat atau benih non sertifikat dan untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani padi pengguna benih padi bersertifikat dan pengguna benih padi non sertifikat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara pada bulan Januari sampai Februari 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada responden yang telah ditentukan menggunakan alat bantu kuisioner yang telah disiapkan. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu *Edditing, Coding* dan *Tabulating*. Selanjutnya untuk analisis data menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan benih padi bersertifikat atau non sertifikat dalam usahatani padi yaitu hanya faktor pendapatan. Dan untuk perbandingan pendapatan terdapat perbedaan yang signifikan antara petani yang menggunakan benih padi bersertifikat dan benih padi non sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.

SUMMARY

NANDA ANGELIA. Comparative Analysis of Rainfed Rice Farming Income Using Certified Rice Seeds and Non-Certified Rice Seeds in Embacang Baru Ilir Village, Karang Jaya District, Muratara Regency. (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This research was conducted to determine the factors that influence farmers' decisions to use certified rice seeds or non-certified rice seeds and to determine the comparison of rice farming income using certified rice seeds and users of non-certified rice seeds. This research was carried out in Embacang Baru Ilir Village, Karang Jaya District, Muratara Regency from January to February 2024. The method used in this research was the survey method. The sampling method in this research uses the Disproportionate Stratified Random Sampling method. The data collection methods used in this research are observation, interviews and documentation directly with respondents who have been determined using questionnaire tools that have been prepared. The data processing methods used are Editing, Coding and Tabating. Next, data analysis uses logistic regression analysis. The research results show that the factors that influence farmers' decisions in using certified or non-certified rice seeds in rice farming are only the income factor. And for income comparisons, there is a significant difference between farmers who use certified rice seeds and non-certified rice seeds in Embacang Baru Ilir Village, Karang Jaya District, Muratara Regency.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBADINGAN PENDAPATAN USAHATANI
PADI SAWAH TADAH HUJAN PENGGUNA BENIH
BERSERTIFIKAT DENGAN BENIH NON SERTIFIKAT
DI DESA EMBACANG BARU ILIR
KECAMATAN KARANG JAYA
KABUPATEN MURATARA**

Oleh

NANDA ANGELIA

412020022

Telah dipertahankan pada ujian 26 April 2024

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP., M.Si.)

Pembimbing Pendamping,



(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si.)

Palembang, 8 Mei 2024

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S. Pi., M. Si.)

NBM/NIDN. 959874/0210066903

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Angelia
Tempat /Tanggal Lahir : Embacang Baru, 10 November 2003
Nim : 412020022
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 April 2024
Yang membuat pernyataan



(Nanda Angelia)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang eah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Bersertifikat dengan Benih Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Harniatun Iswarini, SP,. M.Si. selaku pembimbing utama dan Bapak Rahmat Kurniawan, SP, M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan , untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin

Palembang, Mei 2024

Penulis

RIWAYAT HIDUP

NANDA ANGELIA dilahirkan di Embacang Baru, pada tanggal 10 November 2003, merupakan anak pertama dari Bapak Subana dan Ibu Lidya Tika.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Pada Tahun 2014 di SDN 1 Embacang Baru, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2017 di SMPN Karang Jaya Sekolah Menengah Atas Tahun 2020 di SMAN Karang Jaya. Peneliti Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari 2023 peneliti mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Green House Mahira Hidroponik Macan Lindungan Palembang dan pada Bulan Juli 2023 peneliti mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Angkatan 60 di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan. Pada bulan Januari 2024 penulis melaksanakan penelitian tentang “ Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Bersertifikat dan Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1. Konsepsi Usahatani Padi	14
2.2.2. Konsepsi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan.....	15
2.2.3. Konsepsi Benih Padi Bersertifikat.....	16
2.2.4. Konsepsi Benih Padi Non Sertifikat.....	18
2.2.5. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan	19
2.2.6. Konsepsi Biaya Produksi.....	21
2.2.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	22
2.2.8. Konsepsi Regresi Logistik.....	23
2.2.9. Konsepsi Uji –Test (<i>independent sampel T-Test</i>)	26
2.3 Model Pendekatan	28
2.4 Hipotesis	29
2.5 Batasan Penelitian dan Oprasionalisasi Variabel	29
III. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu.....	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.3 Metode Penarikan Contoh	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	34

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Padi Pengguna Benih Padi Bersertifikat dan Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir	41
4.1.2 Identitas Responden.....	45
4.1.3 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menggunakan Benih Padi Bersertifikat atau Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir	48
4.1.4 Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.....	50
4.1.4.1 Analisis Biaya Produksi Petani Padi	50
4.1.4.2 Analisis Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi.....	52
4.1.4.3 Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi.....	56
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Faktor-Faktor yang MempengaruhiPetani Menggunakan Benih Padi Bersertifikat atau Benih Padi Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir	53
4.2.2 Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Padi Bersertiikat dan Benih Padi Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.....	57
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.....	3
2. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Padi Sawah Di Kabupaten Muratara, 2019-2023	4
3. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	10
4. Jumlah Anggota Populasi Sample dan Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan Non Sertifikat di Desa Ebacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara, 2023.....	33
5. Perbedaan antara Benih Padi Bersertifikat dan Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara, 2023.....	42
6. Identitas Responden Petani Contoh yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan Benih Padi Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara, 2023.....	46
7. Hasil Estimasi Model Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara, 2023	49
8. Rata-Rata Biaya Tetap dan Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir, 2023.....	48
9. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Petani Benih Padi Bersertifikat dan Petani Padi Benih Padi Non Sertifikat Di Desa Embacang Baru Ilir, 2023.....	52
10. Hasil Analisis Uji-T Perbedaan Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kaupaten Muratara, 2023.....	53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagram Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Benih Bersertifikat dengan Non Sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara..... 28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara	64
2. Identitas Responden Petani yang Menggunakan Benih Bersertifikat	65
3. Identitas Responden Petani yang Menggunakan Benih Non Sertifikat	66
4. Biaya Penyusutan Alat (Cangkul) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Bersertifikat	67
5. Biaya Penyusutan Alat (Cangkul) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Non Sertifikat	68
6. Biaya Penyusutan Alat (Arit) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Bersertifikat	69
7. Biaya Penyusutan Alat (Arit) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Non Sertifikat	70
8. Biaya Penyusutan Alat (Ember) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Bersertifikat	71
9. Biaya Penyusutan Alat (Ember) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Non Sertifikat	72
10. Biaya Penyusutan Alat (Parang) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Bersertifikat	73
11. Biaya Penyusutan Alat (Parang) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Non Sertifikat	74
12. Biaya Penyusutan Alat (Sprayer) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Bersertifikat	75
13. Biaya Penyusutan Alat (Sprayer) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Non Sertifikat	76
14. Biaya Penyusutan Alat (Terpal) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Bersertifikat	77

15.	Biaya Penyusutan Alat (Terpal) Pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pengguna Benih Padi Non Sertifikat	78
16.	Total Biaya Tetap Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat	79
17.	Total Biaya Tetap Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat	80
18.	Biaya Variabel Penggunaan Benih Padi Bersertifikat dan Benih Padi Non Sertiikat.....	81
19.	Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat.....	82
20.	Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat	83
21.	Biaya Variabel Penggunaan Pestisida Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat	84
22.	Biaya Variabel Penggunaan Pestisida Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	85
23.	Biaya Variabel Biaya Tenaga Kerja Petani yang Menggunakan Benih Bersertifikat.....	86
24.	Biaya Variabel Biaya Tenaga Kerja Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	88
25.	Total Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat	90
26.	Total Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat	91
27.	Biaya Tetap dan Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat	92
28.	Biaya Tetap dan Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	93
29.	Penerimaan Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat	94

30. Penerimaan Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat	95
31. Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat	96
32. Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat	97
33. Hasil Uji Regresi Logistik	98
34. Hasil Uji-t	99
35. Dokumentasi Penelitian di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara	100
36. Surat Selesai Penelitian di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara	103

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang bergerak di bidang pertanian dan kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani. Hal ini dilatar belakangi dari letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis sehingga memiliki iklim yang sesuai untuk mengembangkan potensi pertanian. Pendayagunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin. Sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air dan unsur-unsur lainnya. Yang terkandung di dalamnya merupakan sumber daya yang utama untuk kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan yang tidak bijaksana akan berakibat menurunnya kualitas sumber daya itu sendiri yang akhirnya berpengaruh pada produktivitas pertanian (Phahlevi, 2007).

Sektor pertanian di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan ke arah agribisnis secara luas mengingat Indonesia sebagai Negara agraris. Besarnya peran sektor pertanian bukan saja dilihat dari besarnya rakyat Indonesia yang hidup di sektor ini melainkan juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional.

Sub sektor tanaman pangan sebagai bagian dari sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam keahanan pangan nasional, pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja dan penerimaan devisa serta menjadi penarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan untuk industri hilir yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu komoditas yang menjadi kebutuhan pokok dan memiliki potensi untuk dikembangkan adalah padi atau beras. Padi merupakan tanaman pangan bagi penduduk Indonesia. Kebutuhan pangan ini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita akibat peningkatan pendapatan.

Pendapatan petani saat ini merupakan masalah yang sangat serius, karena banyak penduduk yang tinggal di desa yang bergerak di sektor pertanian. Pendapatan petani berasal dari hasil produksi pertanian yang di olah para petani. Dalam upaya peningkatan pendapatan petani padi, luas lahan sangat berpengaruh untuk dapat meningkatkan tingkat pendapatan petani, selain luas lahan biaya produksi, jumlah produksi dan harga juga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usahatani.

Dalam rangka peningkatan produksi pertanian melalui usaha pembinaan benih, pemerintah republik indonesia No. 27 Tahun 1971 menetapkan dibentuknya badan benih nasional. Untuk menunjang peningkatan produksi padi perlu adanya perbaikan varietas, teknik budidaya dan pengadaan benih yang baik dan bermutu. Dari tahun ke tahun usaha pertanaman padi terus ditingkatkan, baik tanaman padi lokal maupun tanaman padi unggul. Pemenuhan keperluan akan pangan tersebut diupayakan dengan jalan menambah produksi padi. Hal ini salah satunya dengan cara intensifikasi dengan menerapkan benih padi bermutu untuk mencapai produksi yang tinggi (Supangkat,2003).

Upaya peningkatan produksi padi saat ini terhalang oleh banyak kendala salah satunya dalam penggunaan benih. Benih tidak lepas dari penggunaan teknologi dalam bidang pertanian, penggunaan teknologi dalam meningkatkan produktivitas benih diantaranya adalah benih varietas unggul dengan lisensi atau bersertifikat resmi. Benih merupakan salah satu input dasar dalam kegiatan produksi tanaman. Benih juga menjadi salah satu faktor utama yang menjadi penentu dalam keberhasilan melakukan usahatani padi. Peningkatan produksi atau keberhasilan usahatani juga banyak ditunjang oleh peranan benih yang bermutu. Penggunaan benih bermutu merupakan syarat untuk menghasilkan produksi padi atau hasil panen yang maksimal. Penggunaan benih yang bersertifikat akan memperoleh beberapa keuntungan antara lain dapat meningkatkan produksi, disamping itu juga dapat meningkatkan kualitas hasil yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani (Juanda, 2016).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi dengan hasil pertanian yang cukup besar dari sektor pangan karena Provinsi Sumatera Selatan merupakan

salah satu daerah lumbung pangan ke lima (BPS, 2021). Salah satu komoditi yang diproduksi di Sumatera Selatan adalah padi sawah. Berikut ini luas panen, presentase padi sawah di Sumatera Selatan pada tahun 2021.

Tabel 1. Luas panen, Produksi dan Produktivitas padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Kabupaten/kota	Luas Panen(Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Banyuasin	185.488,52	892.285,62	4,8
Empat Lawang	11.262,45	49.409,61	4,3
Lahat	13.917,54	65.585,83	4,6
Lubuk Linggau	1.691,88	9.188,56	5,4
Muara Enim	11.734,27	45.436,39	3,9
Musi Banyuasin	31.210,78	150.680,10	4,8
Musi Rawas	21.313,44	127.435,43	5,9
Musi Rawas Utara	2.892,15	12.628,29	4,3
Ogan Ilir	18.134,68	78.145,79	4,3
Ogan Komering Ilir	81.313,79	444.370,50	5,4
Ogan Komering Ulu	2.740,11	12.140,31	4,4
Ogan Komering Ulu Selatan	8.110,19	51.020,23	6,2
Ogan Komering Ulu Timur	92.863,13	558.995,26	6,0
Pagar Alam	2.805,32	15.333,25	5,4
Palembang	2.474,92	10.892,42	4,4
Pali	3.995,15	17.251,12	4,3
Prabumulih	36,86	145,95	3,9
Sumatera Selatan	492.039,18	2540.944,30	5,1

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2022

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui luas panen padi di Sumatera Selatan dan produksi yang ada di Sumatera Selatan sebesar 492.039,18 Ha dengan total produksi sebanyak 2.540.944,30 Ton dengan produktivitas sebesar 5,1 Ton/Ha. Banyuasin menjadi peringkat pertama sebagai kabupaten dengan jumlah luas lahan yang dimiliki sebesar 185.488,52 Ha menghasilkan produksi padi sebanyak 892.285,62 Ha dengan produktivitas sebesar 4,8 Ton/Ha. Kabupaten Musi Rawas Utara menduduki peringkat ke dua belas dengan luas lahan yang di miliki sebesar 2.892,15 Ha produksi sebesar 12.628,29 Ton produktivitas sebesar 4,3 Ton/Ha.

Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Muratara 2019 - 2023

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2019	1.650,16	6.495,60	3,9
2020	2.882,28	13.263,77	4,6
2021	2.892,15	12.628,29	4,3
2022	2.943,00	12.304,00	4,1
2023	2.860,00	12.217,00	4,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Muratara 2023

Berdasarkan Tabel 2. Dapat dilihat untuk Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kabupaten Muratara Tahun 2019-2023 mengalami Fluktuasi dimana Luas Panen pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2.860,00 Ha dan Produksi Pada Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 13.263,77 Ton, Produktivitas 4,6 Ton/Ha. faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya rata-rata produksi padi adalah masalah kurangnya kesadaran petani dalam penggunaan benih bermutu dan pemakaian pupuk

Kabupaten Muratara merupakan salah satu Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki 7 kecamatan dengan luas lahan total keseluruhan yang ada sebesar 2.860,00 Ha. Salah satu kecamatan dengan luas lahan tertinggi ada di Kabupaten Muratara adalah Kecamatan Rawas Ilir luas lahan yang dimiliki sebesar 1.128,24 Ha. Dan kecamatan yang paling sedikit berada di Kecamatan Nibung dengan luas lahan 36,69 Ha. Sedangkan Kecamatan Karang Jaya memiliki luas lahan sebesar 320,19 Ha. (Dinas Pertanian Dan Perikanan Muratara, 2023).

Desa Embancang Baru Ilir adalah desa yang berada di Kecamatan Karang Jaya memiliki lahan pertanian komoditas padi yang cukup tinggi, dengan luas lahan 75,46 Ha. Jenis sawah yang ada di Desa Embancang Baru Ilir adalah sawah tadah hujan dimana setiap satu tahun dilakukan penanaman padi sebanyak 1 kali. Sebagian masyarakatnya bekerja sebagai petani padi sawah dengan jumlah petani 106 orang tergabung dalam Gapoktan Dhia Tani Makmur. Para petani yang ada di Desa Embancang Baru Ilir mendapatkan bantuan benih padi bersertifikat unggul

bermutu langsung dari Dinas Pertanian Muratara dengan jenis varietas inpari 32. Yang diberikan secara gratis kepada setiap petani dengan jumlah sesuai luas lahan yang dimiliki. Bantuan benih padi bersertifikat ini diberikan sejak tahun 2015 sampai sekarang. Petani padi yang menggunakan benih bersertifikat varietas inpari 32 bisa menghasilkan produksi gabah sebanyak 4-5 Ton/Ha. Sedangkan benih padi non sertifikat varietas ciherang mampu menghasilkan gabah sebanyak 3-4 Ton/Ha per musim tanam.

Namun penggunaan benih bersertifikat masih belum sepenuhnya digunakan oleh petani sedangkan telah diketahui benih bersertifikat dapat meningkatkan produktivitas padi. Akan tetapi petani padi sawah tadah hujan di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya ada beberapa yang menggunakan benih bersertifikat. Benih padi non sertifikat atau benih tidak berlabel didapatkan petani dari hasil budidaya sendiri oleh petani dari hasil produksi sebelumnya yang digunakan secara terus menerus. Ada beberapa alasan yang mendasar mengapa petani desa embacang baru ilir masih menggunakan benih non bersertifikat yaitu karena petani mendapatkan benih dari hasil produksi/olahan sendiri.

Berdasarkan fakta dan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mencari dan mengkaji usahatani padi benih Bersertifikat dan usahatani padi benih Non sertifikat. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Benih Bersertifikat Dengan Benih Non Sertifikat Di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor umur, pengalaman, pendapatan, pendidikan, luas lahan, dan status kepemilikan lahan melatarbelakangi pengambilan keputusan petani dalam penggunaan benih padi bersertifikat atau benih non sertifikat ?

2. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani benih bersertifikat dan non sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh faktor umur, pengalaman, pendapatan, pendidikan, luas lahan dan status kepemilikan lahan melatarbelakangi petani dalam penggunaan benih padi bersertifikat atau non sertifikat.
2. Untuk menganalisis perbandingan pendapatan usahatani padi benih bersertifikat dengan benih padi non sertifikat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diperoleh manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, dan dapat memberikan kontribusi mengenai bagaimana faktor umur, pengalaman, pendapatan, pendidikan, luas lahan dan status kepemilikan lahan melatarbelakangi pengambilan keputusan petani dalam penggunaan benih padi bersertifikat dan non sertifikat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan petani dan perbandingan pendapatan usahatani padi yang menggunakan benih padi bersertifikat dan benih padi non sertifikat pada sawah tadah hujan serta juga diharapkan sebagai sarana perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rodjak. 2006. Manajemen Usahatani. Jilid II. Bandung : Pustaka Gratuna
- Adi Aziz, Srihidarti dan Bambang Siswadi. 2019. Perbandingan Pendapatan Usahatani Kentang Yang Menggunakan Benih Bersertifikat dan Non Sertifikat di Desa Wonokitri Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan. Jurnal. Universitas Islam Malang. Malang.
- Ariguma. 2020. Analisis Perbandingan Usahatani Benih Padi Bersertifikat dan Non Bersertifikat di Desa Pematang Johar Labuan Batu Deli Kecamatan Deli Serdang. Jurnal. Universitas Medan. Indonesia.
- Asiati, D.I, Fitriah. W, Safitri. E, Nurahmi. M, Choiriyah. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis. Noer Fikri Offset. Palembang. Indonesia.
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2018-2023. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten Musi Rawas Utara. (Berita Resmi Statistik No.60/10/16/Th.XXVI,16 oktober 2023).
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2021-2022. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2022. (diakses 8 November 2023).
- Darmawan, Rizky,. 2016, Pengambilan Keputusan, Alfabeta, Bandung
- Dewi, N. K dan P.Y. Jamhari. 2013. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Benih Padi (*Oryza Sativa L*) Bersertifikat Dan Non Sertifikat di Kecamatan Kelasani Vegetaika.
- Dinas Pertanian dan Perikanan Muratara. 2023. Luas Lahan Sawah Kabupaten Muratara.
- Elan, D. Trisna, I. N. dan Nurdin. 2020. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Yang Menggunakan Benih Bersertifikat dengan Yang Tidak Menggunakan Benih Bersertifikat (Studi Kasus di Desa Bojongmalang Kecamatan Cimaregas Kabupaten Ciamis). Jurnal. Universitas Padjajaran. Indonesia.
- Evayanti N, Rusmadi Dan Ratina R, 2004. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengusahakan Usahatani Nanas di Desa Sungai Merdeka. Universitas Malawarman, Samarinda.
- Fahmi, Irham., 2013 Manajemen Pengambilan Keputusan, Alfabeta, Bandung

- Juanda, R. 2016. Peningkatan Produksi Padi Melalui Potensi Dan Pengembangan Wilayah Produksi Benih Unggul di Provinsi Aceh. Jurnal. Universitas Aceh. Aceh.
- Malau, N.,G. 2023. Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Usahatani Padi Benih Bersertifikat dengan Usahtani Benin Non Bersertifikat di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. Skripsi. Universitas medan. Medan.
- Mantra. 2004. Filsafat Penelitian dan Metodepenelitian Sosial. Pustaka pelajar. Yogyakarta.
- Nazir, M. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Novianti. A.,S. Rahmat.S. dan Khairati. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Bersertifikat di Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Jurnal. Universitas Andalas. Padang
- Nurlaila, Ana Zuraida dan Acham Jaelani. 2012. Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L*). Benih Varietas Ciherang Bersertifikat dan Tidak Bersertiikat. Di Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Media Sains, Vol 4 Nomor 1. April 2012.
- Permatasari, Yuli. 2014. Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktik Manajemen Laba. Skripsi. FE Universitas Hasanudin.
- Phahlevi, R. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang. Skirpsi Program Sarjana Universitas Negri Padang.
- Pramana, Andi. 2021. Analisis Perbandingan Trending Volume Activity dan Abnormal Retun Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). Universitas Diponorogo. Semarang.
- Purwono, L, Dan Purnawati. 2007. Budidaya Tanaman Pangan. Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Rahmi dan Hastuti. 2008 Ekonomi Pertanian. Penerba Swadaya. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2015. Analisis SWOT : Teknis Membedah Kasus Bisnis : Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ratnawati, S. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penerapan Benih Padi Varietas Ciherang di Desa Pudak Kecamatan Kupeh Ulu. Jurnal. Universitas Jambi. Jambi.
- Reza Raditiya, Putri Suci dan Sriyoto. 2015. Analisis Komparasi Padi Sawah Pengguna Benih Bersertifikat dan Benih Non Sertifikat di Kelurahan Keumu Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Jurnal. Universitas Bengkulu. Bengkulu Utara.
- Sadono Sukirno. Makro Ekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT Raja Grafindo Ersada. Jakarta.
- Saihani. 2011. Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Padi Ciherang di Desa Sungai Tirang Tengan Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. ZIRAA'AH, Volume 31 No 3. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai.
- Sandri. 2020. Analisis Ketersediaan Air Sawah Tadah Hujan di Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Soekartawi. 2001. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Analisis Usahatani UI Press. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- Suhendrik, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Supangkat. 2003. Sumber Daya Manusia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suriyanto. 2006. Metode Riset Bisnis. Yogyakarta : Andi
- Yushi. 2013. Statistika sosial aplikasi dan interpretasi. Graha ilmu. Yogyakarta.